

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PAJAK DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KEPUTUSAN
PENDANAAN PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND
PROPERTY* PERIODE TAHUN 2011-2013**

Siska Silfia

110462201059

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Jalan politeknik senggarang

Tanjungpinang

Email : siskasilvia78@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Pajak dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 - 2013. Metode sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang ada maka didapat 21 perusahaan *Real Estate and Property* yang menjadi sampel penelitian periode tahun 2011 – 2013. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, Multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji f dan uji t.

Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, pajak dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. secara parsial hanya pertumbuhan perusahaan saja yang berpengaruh terhadap keputusan pendanaan sedangkan profitabilitas, struktur aktiva, pajak dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.

Kata kunci : Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Pajak dan Pertumbuhan Penjualan.

PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing – masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Harjito dan Martono, 2005 dalam DJ, 2011).

Perkembangan bisnis *real estate and property* di Indonesia saat ini dapat dikategorikan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari semakin maraknya pembangunan rumah hunian, *apartement*, perkantoran dan proyek. Perkembangan ini juga mendorong tumbuhnya pengembang - pengembang baru yang menunjukkan terus bertambahnya jumlah perusahaan setiap tahunnya pada bisnis properti. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan di sektor *real estate*

and property diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia sehingga dapat lebih baik (Agustian, 2012).

Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa faktor – faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pendanaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberian pinjaman, lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Sejauh ini banyak dilakukan penelitian mengenai keputusan pendanaan atau struktur modal seperti penelitian yang dilakukan oleh Lusangaji (2013) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode penelitian terdapat tiga variabel saja yang berpengaruh signifikan yakni ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Sedangkan variabel struktur aktiva secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iriansyah & Dana (2013) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, pajak, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan, sementara variabel pajak dan pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini terdapat dua variabel tambahan yaitu variabel struktur aktiva

dan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan *Real Estate And Propety* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2013.**

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and propety* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and propety* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and propety* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah pajak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and propety* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and propety* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, pajak, dan pertumbuhan penjualan secara silmutan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and propety* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Keputusan Pendanaan

Menurut Moeljadi (2006) istilah pendanaan disini bukanlah terjemahan dari kata financial, melainkan dari kata financing, yakni berhubungan dengan perolehan dana (*raising of funds*) bagi pelaksanaan investasi yang telah dipilih pada keputusan investasi. Dikatakan demikian karena *to finance* berarti membelanjakan, sedangkan *financing* berarti perencanaan. Pada dasarnya pendanaan dapat juga dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber dana, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan. Pendanaan yang menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan disebut pendanaan ekstern (*external financing*) sedangkan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan disebut pendanaan intern (*internal financing*). Keputusan pendanaan biasanya akan menentukan struktur modal, yakni perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, maka keputusan pendanaan sering juga disebut dengan keputusan struktur modal (Moeljadi, 2006).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru, oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan.

Struktur Aktiva

Menurut Brigham & Houston (2011) menjelaskan bahwa perusahaan yang aktivasnya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan, karena itu perusahaan *real estate and property* biasanya mempunyai *leverage* yang tinggi.

Pajak

Menurut Brigham & Houston (2011) menyatakan bahwa pajak merupakan biaya yang dapat mengurangi pajak perusahaan, oleh karena itu semakin tinggi tingkat pajak perusahaan maka semakin besar daya tarik pengguna hutang. Posisi pajak perusahaan menjadi alasan utama dalam menggunakan hutang karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga menurunkan biaya hutang yang sesungguhnya, akan tetapi jika sebagian besar dari pendapatan perusahaan telah terhindar dari pajak karena perhitungan penyusutan, bunga pada hutang yang beredar saat ini atau kerugian pajak yang dikompensasi ke muka, maka tambahan hutang tidak banyak memberi manfaat sebagaimana yang dirasakan perusahaan dengan tarif pajak yang lebih tinggi.

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Brigham & Houston (2011) perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar.

Review Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil – hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti :

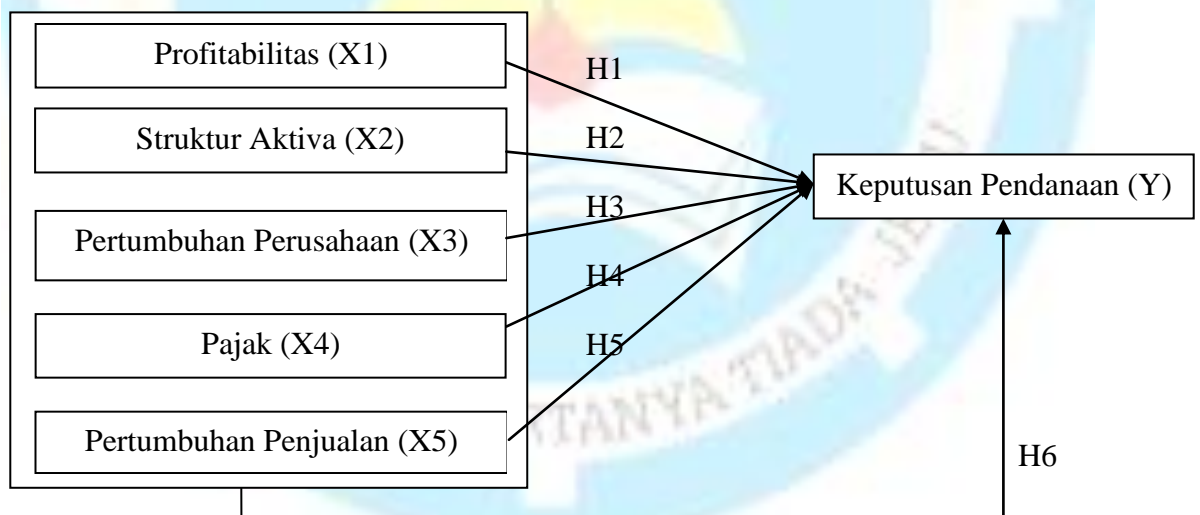
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Peneliti
Lusangaji (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan penjualan , dan profitabilitas terhadap struktur modal	Independen : Ukuran perusahaan, Struktur Aktiva, pertumbuhan penjualan, profitabilitas Dependen : struktur modal	Regresi linear berganda	Ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
Iriansyah & Dana (2013)	Pengaruh profitabilitas, pajak, dan pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007 – 2010	Independen : profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pajak Dependen : keputusan pendanaan	Regresi linier berganda	Profitabilitas, pajak dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan, sedangkan pajak dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh

				positif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan.
Darmayanti (2013)	Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan others di BEI	Independen : profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva Dependen : keputusan pendanaan	Regresi linear berganda	Profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Secara parsial profitabilitas dan pertumbuhan aktiva berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan, sedangkan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan.
Kennedy, Azlina & Suzana (2013)	faktor - faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Real estate and property yang go public di bursa efek Indonesia	Independen : profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, struktur kepemilikan, tingkat pajak Dependen : keputusan pendanaan	Regresi linear berganda	Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, struktur kepemilikan dan tingkat pajak secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal . secara parsial profitabilitas tidak signifikan berpengaruh terhadap struktur modal.

Vitriasari & Indarwati, (2012)	Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal pada perusahaan Real estate and property yang go public di bursa efek Indonesia	Independen : Stabilitas penjualan, struktur aktiva, dan tingkat pertumbuhan Dependen : Struktur modal	Regresi linear berganda	Stabilitas penjualan, struktur aktiva, dan tingkat pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial stabilitas penjualan dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
--------------------------------	---	--	-------------------------	--

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
kerangka pemikiran

Pengembangan Hipotesis

H1 : Profitabilitas (ROI) berpengaruh terhadap keputusan pendanaan

H2 : Struktur aktiva berpengaruh terhadap keputusan pendanaan

H3 : pertumbuhan (*growth*) perusahaan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan

H4 : pajak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan

H5 : pertumbuhan penjualan (*growth sales*) berpengaruh terhadap keputusan Pendanaan

METODE PENELITIAN

Definisi Operasionalisasi Penelitian

Defenisi Operasional Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pendanaan yang di ukur dengan *debt to equity ratio* (DER), Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2012) mendefenisikan bahwa DER adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor, Atau DER adalah perbandingan antara total hutang (*total liabilities*) dengan modal sendiri (*total shareholders' equity*). Adapun rumus *Debt to equity ratio* adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Sumber : Fahmi (2012)

Defenisi Operasional Variabel Independen (X)

1 Profitabilitas (X1)

Dalam penelitian ini profitabilitas (X1) diukur dengan menggunakan *return on investment* (ROI), rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan

mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus ROI adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Fahmi (2012)

2 Struktur Aktiva (X2)

Menurut Setiawati (2013) Struktur aktiva (X2) adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Karena pada perusahaan industri, aktiva perusahaan lebih banyak dialokasikan dalam bentuk aktiva tetap. struktur aktiva dihitung dengan rumus :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Setiawati, 2013)

3 Pertumbuhan Perusahaan (X3)

Pertumbuhan perusahaan (X3) merupakan tingkat pertumbuhan yang diukur dengan total aktiva perusahaan, yaitu dengan menghitung total aktiva tahun sekarang (t) dikurangi dengan total aktiva tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan total aktiva tahun sebelumnya (t-1) (Iriansyah & Dana, 2013). pertumbuhan perusahaan dihitung dengan rumus :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total aktiva}_{(t)} - \text{Total aktiva}_{(t-1)}}{\text{Total aktiva}_{(t-1)}}$$

Sumber : Iriansyah & Dana (2013)

4 Pajak (X4)

Pajak (X4) adalah perubahan jumlah pajak yang dibebankan kepada masing – masing perusahaan berdasarkan pada tarif pajak yang ditentukan pemerintah atas penghasilannya yang kena pajak yang diperoleh (Iriansyah & Dana, 2013). Dalam penelitian ini digunakan perubahan pajak yang merupakan nilai dari pajak tahun sekarang (t) dikurangi pajak tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan pajak sebelumnya (t-1). Pajak dihitung dengan rumus

$$\text{Pajak} = \frac{\text{pajak}_{(t)} - \text{pajak}_{(t-1)}}{\text{Pajak}_{(t-1)}}$$

Sumber : Iriansyah & Dana (2013)

5 Pertumbuhan Penjualan (X5)

Pertumbuhan penjualan (X5) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy, Azlina, & Suzana, 2013). Dalam penelitian ini digunakan selisih antara jumlah penjualan periode tahun ini (t) dikurangi dengan periode penjualan tahun sebelumnya (t-1) dibagi periode penjualan tahun sebelumnya (t-1). Pertumbuhan penjualan dihitung dengan Rumus :

$$\text{Growth of sales} = \frac{\text{sales}_{(t)} - \text{sales}_{(t-1)}}{\text{sales}_{(t-1)}} \quad (2013)$$

Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate and property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan mulai tahun 2011 sampai tahun 2013, yaitu sebanyak 47 perusahaan *real estate and property*. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria –

kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006). Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Populasi perusahaan	47
2	Perusahaan <i>real estate and property</i> yang tidak terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2013	(5)
3	Perusahaan <i>real estate and property</i> yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara berturut – turut di BEI pada periode tahun 2011 – 2013	(0)
4	Perusahaan <i>real estate and property</i> yang menggunakan mata uang asing dalam melaporkan laporan keuangan periode tahun 2011 – 2013	(0)
5	Perusahaan <i>real estate and property</i> yang selama periode tahun 2011 – 2013 mendapatkan rugi	(8)
6	Perusahaan <i>real estate and property</i> yang selama periode tahun 2011 – 2013 mengalami penurunan penjualan setiap tahunnya.	(12)
7	Perusahaan <i>real estate and property</i> yang selama periode tahun 2011 – 2013 mengalami penurunan total aktiva setiap tahunnya.	(1)
	Jumlah sampel	21

Berdasarkan tabel 3.1 diatas yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah 21 perusahaan *real estate and property*.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata – rata (mean), standar deviasi, Dan memberikan gambaran terhadap variabel – variabel yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Bentuk rumusan persamaan matematis dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan pendanaan

a = konstanta atau intercept

X₁ = profitabilitas

X₂ = struktur aktiva

X₃ = pertumbuhan perusahaan

X₄ = pajak

X₅ = pertumbuhan penjualan

b₁-b₅ = koefisien regresi masing – masing variabel bebas

e = faktor gangguan pada observasi

sumber : (Sugiyono, 2006)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t), penyajian secara simultan (uji F) dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil Pengujian Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	63	,151	2,849	,92217	,581729
ROI	63	,000	,254	,07740	,040679
SA	63	,163	,948	,57108	,197961
GROWTH	63	,015	1,101	,30648	,204039
PAJAK	63	-,152	1,378	,39544	,326591
GROWTHSALES	63	,016	1,230	,38854	,298170
Valid N (listwise)	63				

Sumber : data skunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah sampel penelitian (N) adalah sebanyak 63 sampel. Hasil analisis dengan menggunakan deskriptif statistik variabel dependen DER mempunyai nilai minimum sebesar 0,151, nilai maksimum sebesar 2,849 dengan rata – rata sebesar 0,92217 dan standar deviasi sebesar 0,581729. Hasil analisis dengan menggunakan deskriptif statistik variabel independen profitabilitas (ROI) mempunyai nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum sebesar 0,254 dengan rata – rata sebesar 0,07740 dan standar deviasi sebesar 0,040679. Hasil analisis dengan menggunakan deskriptif statistik untuk variabel independen struktur aktiva memiliki nilai minimum sebesar 0,163, nilai maksimum sebesar 0,948 dengan rata – rata sebesar 0, 57108 dan standar deviasi sebesar 0,197961. Hasil analisis dengan menggunakan deskriptif statistik untuk variabel independen pertumbuhan perusahaan (*growth*) memiliki nilai minimum sebesar 0,015, nilai maksimum sebesar 1,101 dengan rata – rata 0,30648 dan standar deviasi sebesar 0,204039. Hasil analisis dengan menggunakan deskriptif statistik untuk variabel independen pajak memiliki nilai minimum sebesar -0,152, nilai maksimum

sebesar 1,378 dengan rata – rata sebesar 0,39544 dan standar deviasi sebesar 0,326591. Hasil analisi dengan menggunakan deskriptif statistik untuk variabel independen pertumbuhan penjualan (*growth sales*) memiliki nilai minimum sebesar 0,016, nilai maksimum sebesar 1,230 dengan rata – rata sebesar 0,38854 dan standar deviasi sebesar 0,298170.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,51731421
	Absolute	,118
Most Extreme Differences	Positive	,118
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,938
Asymp. Sig. (2-tailed)		,343

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *one – sampel kolmogorov – smirnov*, terlihat bahwa nilai *kolmogorov – smirnov* untuk variabel residual sebesar 0,938 dan signifikan pada 0,343 diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROI	,786	1,272
SA	,912	1,096
GROWTH	,650	1,538
PAJAK	,425	2,355
GROWTHSALES	,380	2,630

. a Dependent Variable: DER

sumber : data skunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor (VIF)* dari ROI sebesar 1,272, SA(struktur aktiva) sebesar 1,096, *Growth* sebesar 1,538, pajak sebesar 2,355, dan growth sales sebesar 2,630. Nilai VIF untuk semua variabel independen lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Dan dapat dilihat juga bahwa nilai *Tolerance* dari ROI sebesar 0,786, SA (struktur aktiva) sebesar 0,912, *growth* sebesar 0,650, pajak sebesar 0,425 dan *growth sales* sebesar 0,380. Nilai *tolerance* untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,10 ($tolerance > 0,10$), maka dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,313	,953		-1,378	,174
ROI	-9,949	6,508	-,216	-1,529	,132
SA	-1,516	1,242	-,160	-1,221	,227
GROWTH	2,500	1,427	,272	1,752	,085
PAJAK	,003	1,103	,001	,003	,998
GROWTHSALES	-,737	1,277	-,117	-,577	,566

a. Dependent Variable: LnU2i

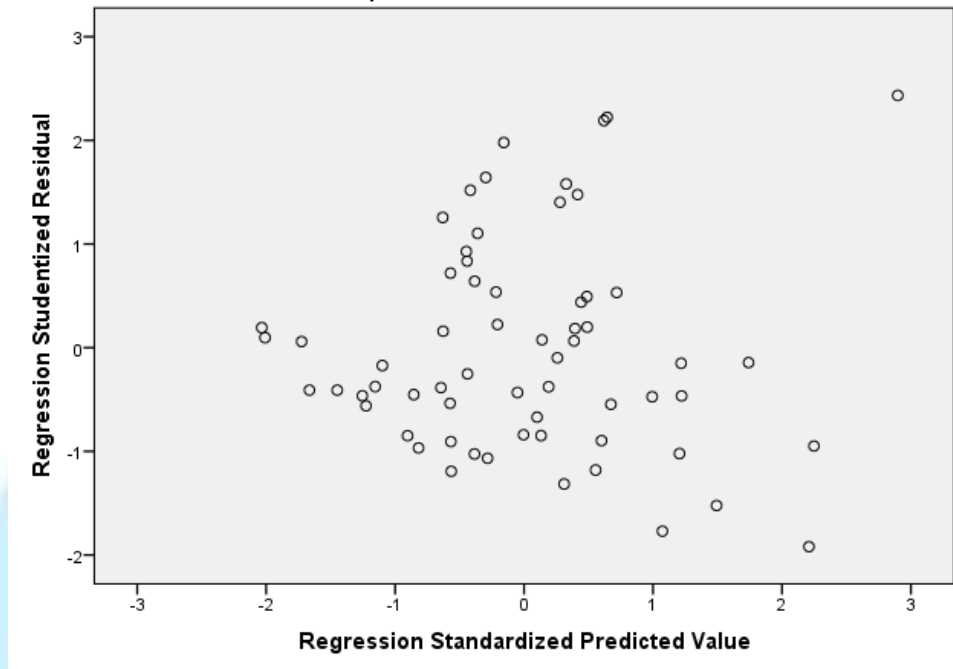
Sumber : data skunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel profitabilitas (ROI) sebesar 0,132, struktur aktiva sebesar 0,227, *growth* sebesar 0,85, pajak sebesar 0,998 dan *growth sales* sebesar 0,566. Sehingga nilai probabilitas untuk semua variabel lebih besar dari 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya heteroskedastisitas pada model regresi. Dan pada uji *scatterplot* dapat dilihat sebagai berikut :

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: DER



Sumber : data skunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil pengujian grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,457 ^a	,209	,140	,539527	1,906

a. Predictors: (Constant), GROWTHSALES, ROI, SA, GROWTH, PAJAK

b. Dependent Variable: DER

Sumber : data skunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil uji autokorelasi tersebut dapat diketahui DW sebesar 1,906 dari jumlah sampel sebanyak 63 dengan

jumlah variabel berjumlah 5 ($n = 63$ $k = 5$), maka batas $dl = 1,4265$ $du = 1,7671$. Dapat disimpulkan bahwa DW sebesar 1,906 lebih besar dari batas atas (du) 1,7671 dan kurang dari 2,2329 ($4-du$ adalah $4-1,7671$). Nilai tersebut memenuhi syarat *Durbin – Watson* yaitu $du < d < 4 - du$, sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif atau H_0 tidak dapat ditolak.

Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,113	,278	
ROI	-2,779	1,900	-,194
SA	-,547	,362	-,186
GROWTH	1,148	,416	,402
PAJAK	,218	,322	,123
GROWTHSALES	-,260	,373	-,133

a. Dependent Variable: DER

Sumber : data skunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas uji regresi berganda dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$DER = 1.113 - 2,779 \text{ ROI} - 0,547 \text{ SA} + 1,148 \text{ growth} + 0,218 \text{ pajak} - 0,260 \text{ GS}$$

Berdasarkan persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 1,113 artinya jika ROI bernilai nol, Struktur aktiva bernilai nol, *growth* bernilai nol, pajak bernilai nol dan *growth sales* bernilai nol, maka keputusan pendanaan pada suatu perusahaan adalah sebesar 1,113.

Koefisien regresi variabel profitabilitas (ROI) adalah sebesar $-2,779$ yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% pengembalian investasi (ROI) dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap atau konstanta maka akan mengakibatkan penurunan keputusan pendanaan (DER) sebesar $2,779$. Namun sebaliknya jika pengembalian investasi (ROI) turun 1% dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap maka akan mengakibatkan peningkatan keputusan pendanaan (DER) sebesar $2,779$.

Struktur aktiva memiliki nilai regresi sebesar $-0,547$ yang menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% struktur aktiva dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap atau konstanta maka akan mengakibatkan penurunan keputusan pendanaan (DER) sebesar $0,547$. Namun sebaliknya jika struktur aktiva turun 1% dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap maka akan mengakibatkan peningkatan keputusan pendanaan (DER) sebesar $0,547$.

Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai regresi sebesar $1,148$ yang menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% pertumbuhan perusahaan dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap atau konstanta maka akan mengakibatkan peningkatan keputusan pendanaan (DER) sebesar $1,148$. Namun sebaliknya jika pertumbuhan perusahaan turun 1% dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap maka akan mengakibatkan penurunan keputusan pendanaan (DER) sebesar $1,148$.

Pajak memiliki nilai regresi sebesar $0,218$ yang menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% pajak dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap atau konstanta maka akan mengakibatkan peningkatan keputusan pendanaan (DER) sebesar $0,218$. Namun sebaliknya jika pajak turun 1% dengan asumsi bahwa nilai

variabel lainnya tetap maka akan mengakibatkan penurunan keputusan pendanaan (DER) sebesar 0,218

Pertumbuhan penjualan memiliki nilai regresi sebesar $-0,260$ yang menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% Pertumbuhan penjualan dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap atau konstanta maka akan mengakibatkan penurunan keputusan pendanaan (DER) sebesar 0,260 Namun sebaliknya jika Pertumbuhan penjualan turun 1% dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tetap maka akan mengakibatkan peningkatan keputusan pendanaan (DER) sebesar 0,260.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Hasil Uji statistik Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,113	,278		4,002	,000
	ROI	-2,779	1,900	-,194	-1,463	,149
	SA	-,547	,362	-,186	-1,510	,136
	GROWTH	1,148	,416	,402	2,756	,008
	PAJAK	,218	,322	,123	,678	,500
	GROWTHSALES	-,260	,373	-,133	-,698	,488

a. Dependent Variable: DER

Sumber : data skunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel, terlihat bahwa variabel ROI memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1,463$ dengan nilai t_{tabel} 1.67203 sebesar dengan nilai $df = (63 - 5 - 1 = 57)$ sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan untuk variabel ROI sebesar 0.149 dimana nilai ini lebih besar dari pada tingkat signifikan $0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,510 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.67203 dengan nilai $df = (63 - 5 - 1 = 57)$ sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan variabel struktur aktiva sebesar 0,136 dimana nilai ini lebih besar dari pada tingkat signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,756 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.67203 dengan nilai $df = (63 - 5 - 1 = 57)$, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,008 dimana nilai ini lebih kecil dari pada tingkat signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,678 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.67203 dengan nilai $df = (63 - 5 - 1 = 57)$, sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan variabel pajak sebesar 0,500 dimana nilai ini lebih besar dari pada tingkat signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,698 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.67203 Dengan nilai $df = (63 - 5 - 1 = 57)$, sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan variabel

pertumbuhan penjualan sebesar 0,488 dimana nilai ini lebih besar dari pada tingkat signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F)

Hasil Uji Secara Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,389	5	,878	3,016	,017 ^b
Residual	16,592	57	,291		
Total	20,981	62			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), GROWTHSALES, ROI, SA, GROWTH, PAJAK

Sumber : data skunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan tabel hasil uji ANOVA atau F test diatas nilai F_{hitung} sebesar 3,016 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,38 pada tingkat signifikan 0,05. Dengan nilai $df = (n - k) : (k - 1)$, jumlah sampel (n) sebanyak 63, $k = 6$ yaitu seluruh variabel penelitian, maka $df = (63 - 6 = 57) : (6 - 1 = 5)$, sehingga nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,017 nilai ini lebih kecil dengan tingkat signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, pajak dan pertumbuhan penjumlahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,457 ^a	,209	,140	,539527

a. Predictors: (Constant), GROWTHSALES, ROI, SA, GROWTH, PAJAK

b. Dependent Variable: DER

Sumber : data skunder yang diolah versi SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,140 atau sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap keputusan pendanaan sebagai variabel dependen sebesar 14%. Variasi variabel independen (profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, pajak dan pertumbuhan penjualan) yang digunakan dalam model ini hanya mampu menjelaskan sebesar 14% variasi variabel dependen (keputusan pendanaan). Sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Profitabilitas (ROI) tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3 Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4 Pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5 Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 6 Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, pajak dan pertumbuhan penjualan) terhadap variabel dependen (keputusan pendanaan) secara simultan atau secara bersama-sama pada perusahaan *real estate and property*.

Saran

Dengan melihat keterbatasan yang dikemukakan diatas, penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna baik dari segi faktor – faktor yang diteliti maupun jumlah data yang digunakan. Untuk itu beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1 penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun amatan dan juga memperbanyak jumlah sampel.
- 2 Beberapa variabel yang tidak terbukti pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian selanjutnya digunakan proxy yang lain dari variabel tersebut, sehingga diharapkan dapat mencerminkan variabel yang digunakan.
- 3 penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel atau menggunakan variabel independen lain yang mempengaruhi keputusan pendanaan atau struktur modal seperti ukuran perusahaan, keadaan pasar, struktur kepemilikan dan lain – lain. hal ini dikarenakan dari nilai determinasi (R^2) hanya mampu dijelaskan sebesar 14% atau dengan kata lain 86% keputusan pendanaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Gian. G. (2012). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang perusahaan. *jurnal akuntansi*, 1-18.
- Arieska, Metha & Gunawan, Barbara. (2011). pengaruh aliran kas bebas da keputusan pendanaan terhadap nilai pemegang saham dengan set kesempatan investasi dan deviden sebagai variabel moderasi. *jurnal akuntansi dan keuangan*, 13-23.
- Arimi, Millatina. (2012). analisis faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. skripsi, 1-90.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene. F., & Houston, Joel. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Darmayanti, Ni. P. (2013). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan others di BEI. *jurnal akuntansi*, 714-728.
- DJ, Alfredo. M. (2011). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen sebagai variabel moderating) pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal akuntansi*, 1-126.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Gozali, Imam. (2013). *analisis muktivariate dengan program spss*. Semarang: UNDIP.
- Horney, James C. Van; John M. Wachowicz, JR. (2010). *Financial management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrajaya, Glenn., Herlina., & setiadi, Rini. (2011). pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan resiko bisnis terhadap struktur modal. *jurnal ilmiah akuntansi*, 1-22.
- Iriansyah, Salman. H., & Dana, I. M. (2013). Pengaruh profitabilitas, pajak, dan pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2007-2010. *jurnal akuntansi*, 198-216.
- Kasmir. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kennedy, & Suzana, Anisa. A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan real estate and property yang go public di bursa efek Indonesia. *jurnal akuntansi*, 1-10.
- Lusangaji, Dumas. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *jurnal akuntansi*, 1-18.
- Mamduh, Hanafi. M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan*. Malang: Bayumedia.
- Purwitasari, Elisa. (2013). analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas . *skripsi*, 1-68.
- Sarasati, Gusti. (2013). Analisis pengaruh profitabilitas, price earning ratio, struktur aktiva, operating leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. *Skripsi*, 1-81.
- Sartono, Agus. (2011). *manajemen keuangan teori dan aplikasi edisi 5*. Yogyakarta: BPFPE.
- Setiawati, Lusi. (2013). Pengaruh struktur aktiva, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia. *jurnal akuntansi* , 1 - 17 .
- Simamora, Henry. (2003). *Akuntansi basis pengambilan keputusan bisnis edisi II*. Jakarta Selatan: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Vitriasari, Ririn., & Indarwati, Iin. (2012). pengaruh stabilitas penjualan, struktur aktiva, dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal. *jurnal akuntansi*, 1-19.
- Wibowo, Seto Eddy. (2013). Faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal Indonesia. *Skripsi*, 1-62.
- Wild, John J.; Subramanyam, K. R .; Halsey, Robert F. (2008). *Analisis laporan keuangan edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.